

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
DI SMP SWASTA KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG**

Sri Saragi

Dibawah bimbingan : **Hardisem Syabusdan Gimin**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

Abstract

Learning is a process of interaction between learners with the environment resulting in behavioral change towards the better. Behavior change is called learning outcomes. In the learning process of students' learning results obtained will be influenced by internal and external factors. This research background by studying the results obtained by the Private Junior High eighth grade students work on subjects Beautiful Tapung Integrated IPS is still much below the Minimum Criteria exhaustiveness is expected is 70. The results obtained in Test f is known Fcount Ftable 13.051 and obtained 2.51 with a significant level of $0.000 < 0.05$. This suggests that the value of $F \text{ count} > F \text{ table}$ and probability values < 0.05 , means of psychological factors (X1), school factors (X2), the factor (X3), and community factors (X4) simultaneously affect learning outcomes (Y) in SMP Private Tapung Beautiful work. This is similar to the coefficient of determination (R Square) is 0.434. This suggests that psychological factors, family factors, school factors, and community factors influence by 43.4% against the learning outcomes of students in the Junior Private Karya Indah Tapung. While the remaining 56.6% is influenced by other factors not examined in this study. As for the t test showed that there is a significant effect on all the independent factors (psychological factors, family factors, school factors, and community factors) on student learning outcomes. From the test results can not be concluded that the most dominant factor affecting student learning outcomes is the school factor.

Keywords: Factors affecting the learning outcomes and learning outcomes

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana. Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No.20 Tahun 2003). Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana berarti menunjukkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang disengaja dan dipikirkan secara matang. Pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang dimungkinkan berlaku melalui suatu jaringan hubungan kemanusiaan melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran.

Terlaksananya pendidikan melalui proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan dimana guru sebagai peranan utamanya. Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar yaitu terjadinya interaksi siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar (Sardiman, 2003). Dari fakta yang ada di lapangan, hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diharapkan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bidang studi IPS di SMP Swasta Karya Indah Tapung bahwa hasil belajar siswa masih banyak tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari tabel daftar nilai hasil belajar (nilai ujian semester) siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Indah Tapung pada semester ganjil 2011/2012. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu masih banyak yang tergolong rendah karena hasil belajar yang diperoleh siswa masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 68. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Karya Indah Kecamatan Tapung**. Perumusan masalah penelitian ini yaitu: “Faktor mana yang mempunyai pengaruh paling besar atau dominan untuk menentukan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Karya Indah Kecamatan Tapung”. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan faktor paling dominan atau paling besar yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Karya Indah Kecamatan Tapung.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi guru sebagai bahan masukan untuk mengetahui faktor penyebab paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Karya Indah Tapung.
2. Bagi orang tua siswa sebagai bahan masukan untuk mengetahui tentang faktor yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat berperan serta untuk mengatasinya.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi apakah kebijakan sekolah mempunyai dampak positif bagi peningkatan hasil belajar.
4. Bagi penulis, untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama di perguruan tinggi

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Swasta Karya Indah Tapung. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Sukardi (2003:53) mengatakan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Tapung tahun ajaran 2011-2012 Indah yang berjumlah 73 siswa. Semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Jenis data dalam penelitian ini adalah;

- a. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari siswa kelas VIII yang terdapat di SMP Swasta Karya Indah Tapung melalui sebaran angket.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak sekolah berupa hasil belajar siswa/nilai siswa pada mata pelajaran IPS.

Teknik pengambilan data dengan menggunakan:

- a. Observasi, peneliti secara langsung mengamati objek penelitian yang meliputi keadaan gedung, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan kegiatan belajar mengajar di SMP Swasta Karya Indah Tapung.
- b. Dokumentasi, teknik pengumpulan data ini berupa data hasil belajar siswa, yaitu nilai ujian semester siswa pada matapelajaran IPS.
- c. Kuisioner (angket), teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono,2006:163). Dimana angket berisikan pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: diduga faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Swasta Karya Indah Tapung. Berdasarkan hipotesis yang penulis kemukakan di atas, maka variabel- variabel dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependent atau variabel terikat (Y) yaitu variabel hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Indikatornya adalah nilai rapor semester siswa.
- b. Variabel Independent atau variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern.
 1. Faktor Psikologis (X1)
Faktor psikologis adalah kondisi psikologis yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa.Indikatornya adalah minat dan motivasi
 2. Faktor Keluarga (X2)
Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar. Indikatornya adalah perhatian orang tua dan keadaan ekonomi .
 3. Faktor Sekolah (X3)
Faktor sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal tempat belajar dan mengajar.Indikatornya adalah metode mengajar, hubungan siswa dengan guru dan disiplin sekolah.
 4. Faktor Masyarakat (X4)
Faktor masyarakat yaitu bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prsetasi belajar siswa.Indikatornya adalah media massa dan bentuk kehidupan yang ada di masyarakat (kondisi lingkungan tempat tinggal).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (Statistical product and Service Solution) versi 17.0. Penggunaan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat terhadap hasil belajar

siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Karya Indah Kecamatan Tapung.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sebelum data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap semua itemnya, dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

| Option | Skor Item | |
|---------------------|-----------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Untuk mendeskripsikan masing- masing variabel penelitian dilakukan teknik analisis deskriptif kuantitatif terhadap masing- masing variabel dengan menggunakan 4 klasifikasi di atas. Sedangkan untuk menentukan skala interval dari masing- masing variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

Klasifikasi

Untuk melakukan analisis hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Karya Indah Kecamatan Tapung yang dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, penulis menggunakan regresi linear berganda dalam Ramli (2007:74) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastitas, uji F, dan Uji t dan analisis determinasi berganda.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui angket diolah terlebih dahulu dengan melakukan penskoran terhadap semua itemnya, dengan bobot nilai yang telah ditentukan. Setelah itu, untuk membuktikan apakah hipotesa terdapat hubungan atau tidak dilakukan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS versi 16.0*.

Pengujian Hipotesis secara Simultan dan Parsial

Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar) secara simultan terhadap variabel dependen (hasil belajar) dilakukan uji secara simultan. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji F
ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Squares | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1618.203 | 4 | 404.551 | 13.051 | .000 ^a |
| | Residual | 2107.824 | 68 | 30.997 | | |
| | Total | 3726.027 | 72 | | | |

a. Predictors: (Constant), F.Psikologis, F,Keluarga, I F.Masyarakat

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh f_{hitung} yaitu 13,051 dan f_{tabel} diperoleh 2,50 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, artinya dari faktor psikologis (X1), faktor sekolah (X2), faktor masyarakat (X3), dan faktor masyarakat (X4) secara simultan mempengaruhi hasil belajar (Y) di SMP Swata Karya Indah Tapung.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Deteminasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .659 ^a | .434 | .401 | 5.56753 |

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas Summary tersebut diketahui nilai determinasi (R Square) adalah 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat memberikan pengaruh sebesar 43,4% terhadap hasil belajar siswa di SMP Swasta Karya Indah Tapung. Sedangkan sisanya sebesar 56,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing- masing variebel independen dari faktor psikologis (X1), faktor keluarga (X2), faktor sekolah (X3), dan faktor masyarakat (X4) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa (Y).

Tabel 3 Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26.716 | 5.991 | | 4.459 | .000 |
| | F.Psikologis | .288 | .131 | .237 | 2.202 | .031 |
| | F.Keluarga | .593 | .294 | .218 | 2.018 | .048 |
| | F.Sekolah | .728 | .302 | .249 | 2.408 | .019 |
| | F.Masyarakat | .653 | .293 | .231 | 2.230 | .029 |

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas di atas dapat diketahui bahwa t hitung untuk faktor psikologis sebesar 2,202, faktor keluarga sebesar 2,018, faktor sekolah sebesar 2,408 dan faktor masyarakat sebesar 2,230 dan besarnya t tabel diperoleh 1,67. Adapun penjelasan tentang uji t masing- masing variabel sebagai berikut:

- t hitung faktor psikologis yaitu sebesar 2,202 > 1,67 ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
- t hitung faktor keluarga yaitu sebesar 2,018 > 1,67 ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
- t hitung faktor sekolah yaitu sebesar 2,408 > 1,67 ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
- t hitung faktor masyarakat yaitu sebesar 2,230 > 1,67 ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh variabel independen (faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Menurut Ramli (2007:74) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Tabel. 4 Persamaan Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26.716 | 5.991 | | 4.459 | .000 |
| | F.Psikologis | .288 | .131 | .237 | 2.202 | .031 |
| | F.Keluarga | .593 | .294 | .218 | 2.018 | .048 |
| | F.Sekolah | .728 | .302 | .249 | 2.408 | .019 |
| | F.Masyarakat | .653 | .293 | .231 | 2.230 | .029 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil olahan SPSS versi 16.0 pada tabel coefficients sebagai berikut:

$$Y = 26,716 + 0,288X_1 + 0,593X_2 + 0,728X_3 + 0,653X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- a. Nilai konstanta ($a = 26,716$ artinya apabila semua nilai variabel terikat tidak ada , maka nilai variabel bebas (hasil belajar) adalah sebesar 26,716).
- b. Nilai koefisien faktor psikologis ($b_1 = 0,288$ artinya pada persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel faktor psikologis sebesar 26,716 satuan akan mengakibatkan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,288).
- c. Nilai koefisien faktor keluarga ($b_2 = 0,593$ artinya pada persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel faktor keluarga sebesar 26,716 satuan akan mengakibatkan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,593).
- d. Nilai koefisien faktor sekolah ($b_3 = 0,728$ artinya pada persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel faktor sekolah sebesar 26,716 satuan akan mengakibatkan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,728).
- e. Nilai koefisien faktor masyarakat ($b_4 = 0,653$ artinya pada persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel faktor masyarakat sebesar 26,716 satuan akan mengakibatkan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,653).

Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Indah Tapung pada umumnya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 39 Orang (53,4%) yang berarti bahwa faktor psikologis (minat dan motivasi) yang dimiliki siswa adalah baik. Berdasarkan uji parsial (uji t), terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor psikologis terhadap hasil belajar siswa karena t hitung faktor psikologis sebesar $2,202 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan sumbangan efektif sebesar 0,237 berarti berpengaruh 5,61 %. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2003:57-58) yang mengatakan bahwa faktor psikologis (minat dan motivasi) mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Faktor Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keluarga siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Indah Tapung pada umumnya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 42 orang (57,5%), yang berarti faktor keluarga siswa adalah baik. Berdasarkan uji parsial (uji t), terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor keluarga terhadap hasil belajar siswa t hitung faktor keluarga yaitu $2,018 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan sumbangan efektif sebesar 0,218 berarti berpengaruh 4,75%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2003:60-64) yang mengatakan bahwa faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Faktor Sekolah terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya faktor sekolah berada pada kategori sangat baik sebanyak 47 Orang (64,4%). Berdasarkan uji parsial (uji t), terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor sekolah terhadap hasil belajar siswa t hitung faktor keluarga yaitu $2,408 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan sumbangan efektif sebesar 0,249 berarti berpengaruh 6,20%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soedjanarto dan M.Yudy Firdaus bahwa faktor sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Faktor Masyarakat terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa faktor masyarakat siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Indah Tapung pada umumnya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 42 Orang (57,5%). Berdasarkan uji parsial (uji t), terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor masyarakat terhadap hasil belajar siswa t hitung faktor keluarga yaitu $2,230 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan sumbangan efektif sebesar 0,231 berarti berpengaruh 5,34. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Agnes (2011) yang menyatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Tri Bakti adalah faktor masyarakat.

Pengaruh Faktor Psikologis, Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap Hasil Belajar

Secara simultan diperoleh f_{hitung} yaitu 13,051 dan f_{tabel} diperoleh 2,50 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, artinya dari faktor psikologis (X1), faktor sekolah (X2), faktor masyarakat (X3), dan faktor masyarakat (X4) secara simultan mempengaruhi hasil belajar (Y) di SMP Swasta Karya Indah Tapung. Sedangkan pada Koefisien Determinasi (R Square) secara keseluruhan terdapat pengaruh faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat sebesar 43,4% terhadap hasil belajar siswa di SMP Swasta Karya Indah Tapung, sisanya sebesar 56,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2003:55-70) mengatakan faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor jasmaniah, intelegensi, perhatian, kematangan, kesiapan, kelelahan, suasana rumah, dan latar belakang kebudayaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang berjudul faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Karya Indah Tapung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Faktor psikologis siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Indah Tapung pada umumnya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 39 Orang (53,4%) yang berarti bahwa faktor psikologis (minat dan motivasi) yang dimiliki siswa adalah baik, faktor keluarga pada umumnya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 42 orang (57,5%), yang berarti faktor keluarga adalah baik, faktor sekolah pada umumnya berada pada kategori sangat baik sebanyak 47 Orang (64,4%), faktor pada umumnya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 42 Orang (57,5%).
- b. Analisis Uji f diketahui f_{hitung} yaitu 13,051 dan f_{tabel} diperoleh 2,50 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, artinya dari faktor psikologis (X1), faktor sekolah (X2), faktor masyarakat (X3), dan faktor masyarakat (X4) secara simultan mempengaruhi hasil belajar (Y) di SMP Swasta Karya Indah Tapung. Hal ini senada dengan Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat memberikan pengaruh sebesar 43,4% terhadap hasil belajar siswa di SMP Swasta Karya Indah Tapung. Sedangkan sisanya sebesar 56,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. Analisis uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada semua faktor independen (faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat) terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis uji t tersebut adalah sebagai berikut: t hitung faktor psikologis yaitu sebesar $2,202 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, t hitung faktor keluarga yaitu sebesar $2,018 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, t hitung faktor sekolah yaitu sebesar $2,408 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dan t hitung faktor masyarakat yaitu sebesar $2,230 > 1,67$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor sekolah.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Faktor sekolah sebagai faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa harus mendapat perhatian lebih dari variabel lainnya. Artinya bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa akan dipengaruhi oleh faktor sekolah yaitu metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, dan disiplin sekolah. Metode mengajar yang digunakan sebaiknya metode yang bervariasi agar tercipta proses belajar yang menyenangkan bagi siswa. Relasi guru dengan siswa harus terjalin akrab agar dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi yang akrab. Apabila terjadi interaksi yang akrab antara guru dengan siswa maka materi pelajaran akan dapat tersampaikan kepada siswa. Kemudian disiplin di sekolah juga berpengaruh terhadap hasil belajar, guru yang disiplin akan menjadi contoh bagi siswanya.
- b. Dalam penelitian ini diketahui faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan masyarakat memiliki pengaruh sebesar sebesar 43,4% terhadap hasil belajar siswa di SMP Swasta Karya Indah Tapung. Sedangkan sisanya sebesar 56,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain tersebut (faktor jasmaniah, intelegensi, perhatian, kematangan, kesiapan, kelelahan, suasana rumah, dan latar belakang kebudayaan).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono., 2009, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ating Somantri dan Sambas., 2006, *Aplikasi Statistika*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Chabib Thoha., 2003, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dmiyanti dan Mudjiono., 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita., 2011, *SPPSS vs LISREL*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nana Sudjana., 2008, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung.
- Nana Sudjana., 2009, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.

- Ngalim Purwanto., 2004, *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluai Pengajaran*, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung
- Ngalim Purwanto., 2004, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosada Karya, Bandung.
- Nurben., 2004, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SLTPN Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar*, Universitas Riau.
- Ramli.,2007, *Pengolahan dan Analisis Data*, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sardiman., 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Grafindo, Jakarta
- Slameto., 2002, *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Slameto., 2003, *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sukardi., 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Syaiful Djamarah., 2002, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.